

< Dr. Akhirudin, M.Pd.I.
Dr. Hj. Dewi Chamidah, S.Ag., M.Pd.

> Editor: Yenni Patriani

استَفْعَلَ

فَعَلَ

تَفَعَّلَ

بَسْمَلَ

فَعْلَ

Farhana

Bi Fahmi Ma'anil Awzan

Bahagia Memahami Makna Perubahan Wazan

Farhana

Bi Fahmi Ma'anil Awzan

Bahagia Memahami Makna Perubahan Wazan

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



Farhana

Bi Fahmi Ma'anil Awzan

Bahagia Memahami Makna Perubahan Wazan

< Dr. Akhirudin, M.Pd.I.
Dr. Hj. Dewi Chamidah, S.Ag., M.Pd. >

Editor: Yenni Patriani



FARHANA BI FAHMI MA'ANIL AWZAN
(Bahagia Memahami Makna Perubahan Wazan)

Ditulis oleh:

Dr. Akhirudin, M.Pd.I.

Dr. Hj. Dewi Chamidah, S. Ag., M.Pd.I.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

PT Literasi Nusantara Abadi Grup

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11 Merjosari

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144

Telp : +6285887254603, +6285841411519

Email: literasinusantaraofficial@gmail.com

Web: www.penerbitlitnus.co.id

Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Desember 2025

Editor: Yenni Patriani & Ira Atika Putri

Perancang sampul: Ganjar Yusup Sofian

Penata letak: Bunga Watih

ISBN : 978-634-234-875-8

©Desember 2025

Perpustakaan Nasional RI. Katalog dalam Terbitan (KDT)

Akhirudin & Dewi Chamidah

Farhana Bi Fahmi Ma'anil Awzan / Penulis, Akhirudin & Dewi Chamidah; Editor, Yenni Patriani & Ira Atika Putri. -- Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2025.

xviii + 96 hlm. ; 15,5x23 cm.

ISBN : 978-634-234-875-8

1. Bahasa. I. Judul. II. Akhirudin & Dewi Chamidah.



KATA PENGANTAR

Prof. Dr. Uri Bahrudin, M.A.
(Ketua Umum IMLA Indonesia)

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang memiliki struktur gramatis yang sangat kompleks sekaligus sistematis. Keistimewaan bahasa ini tidak hanya terletak pada kedalaman maknanya, tetapi juga pada fleksibilitas bentuk katanya. Salah satu ciri khas utama dari bahasa Arab yang menjadikannya unik dibandingkan dengan banyak bahasa lainnya adalah sistem *isytqaq* (الاشتقاق) atau yang dalam istilah linguistik dikenal dengan istilah derivasi. *Isytqaq* adalah proses pembentukan kata dari akar kata (*fi'il*) untuk menghasilkan makna-makna baru yang tetap memiliki keterkaitan semantik dengan akar asalnya. Melalui proses ini, satu akar kata dapat berkembang menjadi puluhan bahkan ratusan bentuk kata dengan makna yang saling berhubungan.

Keistimewaan *isytqaq* inilah yang menjadi dasar kekayaan kosakata bahasa Arab. Seorang pemelajar yang memahami proses derivasi kata akan memiliki keunggulan dalam mengenali, memahami, serta menggunakan kata-kata bahasa Arab dengan lebih cepat dan akurat. Sebagai contoh, dari akar kata k-t-b (كتب) yang berarti menulis, dapat lahir kata-kata seperti *kitaab* (كتاب)-buku), *kaatib* (كاتب)-penulis), *maktab* (مكتب)-kantor), *maktabah* (مكتبة)-perpustakaan), dan banyak lagi. Setiap bentuk kata ini bukan hanya perubahan fonetik, melainkan juga perubahan yang mengandung

makna tertentu sesuai dengan wazan (pola) atau bentuk morfologis yang digunakan.

Dalam tata bahasa Arab, pembahasan mengenai *isytiqaq* ini tidak berdiri sendiri. Ia merupakan bagian penting dari ‘ilm ash-sharf’ (علم الصرف) atau morfologi, yang bersama dengan ‘ilm an-nahw’ (علم النحو) atau sintaksis membentuk fondasi utama kaidah gramatikal bahasa Arab. Ilmu *sharaf* membahas mengenai pembentukan dan modifikasi bentuk kata, sedangkan ilmu *nahu* membahas mengenai penggunaan kata-kata dalam kalimat. Dua ilmu ini saling melengkapi dan penguasaan keduanya menjadi syarat utama bagi siapa pun yang ingin memahami bahasa Arab secara mendalam serta fungsional.

Sayangnya banyak pemelajar bahasa Arab terutama pemula mengalami kesulitan ketika mempelajari ilmu *sharaf*. Penyebabnya bukan hanya karena kompleksitas teorinya, melainkan juga karena metode pengajaran yang masih menggunakan pendekatan lama yang kurang kontekstual dan tidak sesuai dengan gaya belajar generasi modern. Meskipun telah banyak kitab-kitab klasik yang menjadi rujukan utama dalam pembelajaran *sharaf* seperti *al-Amthal at-Tashriyah*, *Bina' al-Af'al*, *al-Muqaddimah al-Ajurru miyyah*, dan lainnya; akan tetapi pendekatan-pendekatan tersebut membutuhkan reinterpretasi serta inovasi agar tetap relevan dan aplikatif dalam konteks pembelajaran bahasa Arab masa kini.

Dalam konteks inilah, hadirnya buku *Farhana* karya Dr. Akhirudin dan Dr. Dewi Chamidah menjadi angin segar bagi para pengajar, pelajar, serta pemerhati bahasa Arab. Buku ini merupakan hasil dari upaya inovatif dalam mengembangkan pembelajaran ilmu *sharaf* yang tidak hanya teoretis, tetapi juga praktis, komunikatif, dan kontekstual. Judul *Farhana* sendiri merupakan akronim dan simbol dari semangat pembelajaran yang menyenangkan, dinamis, serta mencerahkan. Kata *Farhana* yang berarti gembira atau bahagia dalam bahasa Arab, mencerminkan pendekatan yang ingin dibawa oleh penulis (belajar *sharaf* dengan cara yang membahagiakan).

Buku ini dirancang secara sistematis untuk memandu para pembelajar memahami konsep derivasi kata dalam bahasa Arab dari tingkat dasar hingga menengah. Salah satu kelebihan utama buku ini adalah kemampuannya untuk menjembatani teori dan praktik. Buku *Farhana* tidak hanya menjelaskan mengenai perubahan sebuah kata ke dalam berbagai bentuk wazan (pola morfologis), tetapi juga menuntun pembaca untuk memahami makna semantik dari setiap bentuk tersebut. Ini merupakan langkah penting yang selama ini kerap terabaikan dalam banyak buku gramatika Arab yang lain, yaitu pemahaman bahwa perubahan bentuk kata dalam bahasa Arab bukan hanya aspek teknis, melainkan juga mengandung makna fungsional yang mendalam.

Lebih dari itu, buku ini juga memperkenalkan cara penggunaan kata hasil derivasi ke dalam jumlah *mufidah* atau kalimat lengkap sehingga para pembelajar tidak hanya memahami bentuk dan makna kata, tetapi juga mengetahui mengenai cara kata itu digunakan secara nyata dalam komunikasi bahasa Arab. Hal ini menjadi sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab modern yang tidak hanya menekankan kemampuan membaca teks, tetapi juga kemampuan produktif dalam berbicara, menulis, serta menyusun kalimat yang baik dan benar.

Pendekatan kontekstual yang diusung dalam buku ini membuatnya sangat sesuai dengan kebutuhan generasi pembelajar saat ini. Materi disusun berdasarkan prinsip interaktif dan aplikatif serta dilengkapi dengan contoh-contoh penggunaan dalam berbagai situasi yang memungkinkan pembelajar untuk mengembangkan kompetensi linguistik serta komunikatif mereka secara seimbang. Buku ini juga secara tidak langsung mengajarkan tafsir semantik, yaitu pemahaman makna kata berdasarkan konteks penggunaannya, bukan sekadar berdasarkan terjemahan harfiah.

Selain itu, buku ini juga dapat berfungsi sebagai jembatan bagi para pelajar bahasa Arab untuk memahami teks-teks Islam klasik dan kontemporer. Seperti diketahui, banyak literatur Islam klasik baik dalam bidang tafsir, hadis, fikih, maupun filsafat, menggunakan struktur bahasa Arab

yang padat dan kaya derivasi. Tanpa pemahaman yang baik tentang ilmu *sharaf*, seorang pelajar akan kesulitan memahami maksud dan nuansa dari teks-teks tersebut. Oleh karena itu, buku ini hadir bukan hanya sebagai buku pelajaran gramatika, melainkan juga sebagai alat penting untuk membuka gerbang pemahaman terhadap khazanah keilmuan Islam.

Kehadiran buku ini juga dapat dilihat sebagai bentuk kontribusi terhadap upaya revitalisasi bahasa Arab sebagai bahasa keilmuan dan komunikasi yang dinamis. Di tengah arus globalisasi dan kemajuan teknologi, bahasa Arab tidak boleh tertinggal. Inovasi dalam metodologi pengajaran seperti yang ditawarkan dalam buku ini adalah langkah penting untuk memastikan bahwa bahasa Arab tetap menjadi bahasa yang hidup, berkembang, dan digunakan secara luas di berbagai bidang baik akademik, keagamaan, maupun sosial.

Dalam konteks pendidikan bahasa Arab di Indonesia, buku ini juga memberikan model pembelajaran yang dapat diadaptasi oleh lembaga pendidikan formal dan nonformal. Kurikulum pendidikan bahasa Arab yang baik membutuhkan bahan ajar yang sejalan dengan kebutuhan pembelajar. Buku ini menjawab kebutuhan itu dengan menawarkan konten yang mudah dipahami, disusun dengan pendekatan spiral dan bertingkat, serta kaya dengan latihan dan aplikasi yang dapat langsung diperaktikkan.

Bagi para pengajar bahasa Arab, buku ini memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi *sharaf* secara lebih menyenangkan dan bermakna. Bagi pelajar, buku ini membuka cakrawala baru dalam memahami dan menguasai derivasi kata secara bertahap serta kontekstual. Dan bagi pengkaji bahasa, buku ini menjadi kontribusi baru dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif.

Akhirnya, dapat dikatakan bahwa *Farhana* bukan sekadar buku pelajaran ilmu *sharaf*, melainkan juga sebuah inovasi pedagogis yang menjembatani warisan keilmuan klasik dengan kebutuhan pembelajaran modern. Buku ini tidak hanya menyajikan isi yang kaya secara keilmuan, tetapi juga disampaikan dengan gaya yang komunikatif, humanis, dan inspiratif.

Ia tidak hanya membantu pembaca untuk memahami, tetapi juga untuk menikmati proses belajar bahasa Arab.

Sebagaimana yang telah ditekankan dalam pembukaan ini, *isytiqaaq* bukan sekadar alat linguistik, melainkan juga jantung dari dinamika bahasa Arab itu sendiri. Buku ini telah berhasil menunjukkan bahwa dengan metode yang tepat, bahkan ilmu yang dianggap berat seperti *sharaf* dapat dipelajari dengan ringan dan menyenangkan. Semoga buku ini menjadi awal dari langkah-langkah besar dalam menghidupkan kembali semangat belajar bahasa Arab yang autentik, ilmiah, dan aplikatif.

Wallahu a'lam.

Batu, 19 Agustus 2025

X



PRAKATA

Buku ini hadir sebagai upaya membantu pemelajar bahasa Arab memahami ilmu *sharaf* secara lebih sederhana dan bermakna. Selama ini, wazan sering dianggap rumit karena penuh dengan pola dan perubahan bentuk yang membingungkan. Melalui buku ini, penulis berusaha menunjukkan bahwa di balik setiap perubahan wazan terdapat logika dan keindahan bahasa yang justru dapat menumbuhkan rasa senang saat mempelajarinya.

Isi buku disusun secara sistematis, dimulai dari konsep dasar perubahan wazan, maknanya, hingga penerapannya dalam memahami teks. Penulis menggabungkan pendekatan teoretis dan praktis agar pembaca tidak hanya menghafal pola, tetapi juga mengerti pesan makna yang terkandung di baliknya. Dengan demikian, pembelajaran *sharaf* tidak lagi terasa kaku, tetapi menjadi pengalaman yang menyenangkan dan menggugah rasa ingin tahu.

Buku ini ditujukan bagi mahasiswa, guru, dosen, dan siapa pun yang ingin mendalami bahasa Arab dengan cara yang lebih hidup. Penulis berharap, melalui pemahaman terhadap makna perubahan wazan, pembaca dapat menemukan kebahagiaan dalam belajar dan melihat bahasa Arab bukan sekadar kumpulan aturan, tetapi cerminan keindahan berpikir.

KATA MEREKA



Bahagia memahami makna perubahan wazan adalah sebuah terobosan brilian dalam dunia pengajaran *sharaf* yang selama ini sering dianggap kaku dan mekanistik. Dengan pendekatan yang kontekstual, sistematis, dan penuh nuansa pedagogis, buku ini berhasil menghidupkan ilmu *sharaf* sebagai disiplin yang tidak hanya gramatikal, tetapi juga semantik, dinamis, serta relevan. Penulis mampu menyajikan perubahan wazan *fi'il* bukan sekadar sebagai rumus hafalan, melainkan sebagai jendela untuk memahami nuansa makna—seperti usaha keras (*takalluf*), intensitas tinggi (*mubālaghah*), saling berbuat (*musyārakah*), hingga makna kiasan dan onomatope (*naht*). Dengan contoh kalimat dari Al-Qur'an, kehidupan nyata, dan latihan yang aplikatif, buku ini menjembatani tradisi keilmuan Islam dengan kebutuhan pembelajaran modern.

Hal yang mengagumkan adalah kemampuan buku ini menggabungkan kedalaman ilmiah dengan gaya penyajian yang ringan, menggembirakan, dan mudah dicerna. Ini bukan sekadar buku *sharaf*, melainkan panduan belajar bahasa Arab yang membangkitkan cinta. Cocok untuk mahasiswa, guru, santri, hingga pencinta bahasa Arab yang ingin memahami keindahan derivasi kata secara mendalam, tapi menyenangkan. Buku ini layak menjadi rujukan utama dan standar baru dalam pembelajaran *sharaf* kontemporer.

Prof. Dr. H. R. Taufiqur Rochman, M.A.
(Guru Besar Bahasa Arab UIN Maliki Malang dan Ketua
Prodi S-2 Bahasa Arab UIN Maliki Malang)



Banyak buku yang telah ditulis tentang ilmu *sharaf*, tetapi sedikit yang berhasil melampaui jebakan hafalan mekanis wazan-wazan. Buku *Farhana* yang ada di tangan pembaca ini menawarkan sebuah angin segar yang langka. Penulisnya tidak hanya memaparkan “apa” dan “bagaimana” perubahan bentuk kata, tetapi juga dengan cerdas mengajak kita untuk merenungkan “mengapa”—menggali rasa bahasa (*dzawq lughawi*) serta filsafat di balik setiap faedah wazan. Karya ini adalah sebuah jembatan indah yang menghubungkan *sharaf* yang sering dianggap *rigid* dengan *balaghah* yang puitis, menunjukkan bahwa setiap cetakan kata dalam bahasa Arab adalah sebuah makarya makna yang presisi.

Upaya untuk mengikat perjalanan akademis yang rumit ini dengan nilai kegembiraan (*farah*), sebagaimana tersirat dalam judulnya adalah sebuah pendekatan pedagogis yang humanis dan sangat dibutuhkan. Ia mengingatkan kita bahwa puncak dari pembelajaran bahasa adalah merasakan keindahannya, bukan sekadar menguasai rumusnya. Oleh karena itu, saya rasa bahwa buku ini adalah sebuah karya yang sangat cocok bagi para mahasiswa, pengajar, dan setiap pemerhati bahasa Arab yang tidak hanya ingin tahu, tetapi ingin memahami serta merasakan keagungan logika bahasa Al-Qur'an.

Prof. Syamsul Hadi, S.U., M.A.
(Universitas Gadjah Mada)



Alhamdulilah sudah terbit sebuah buku baru tentang tata bahasa Arab, khususnya *al-sharfu* (morfologi) yang disusun oleh Dr. Akhirudin, seorang dosen dan pakar *grammar* bahasa Arab dari UIN Fatmawati Bengkulu bersama dengan Dr. Dewi Chamidah dari UIN Maliki Malang. Buku yang berjudul *Farhana* ini mengulik khususnya makna-makna yang terkandung di dalam *fi'il-fi'il tsulatsi maziid* dengan pendekatan klasik, hal ini terlihat dari sumber rujukan yang digunakan. Kelebihan buku ini tergambar dari contoh-contoh yang digunakan sebagian berasal dari ayat-ayat Al-Qur'an. Kelebihan lain buku ini adalah di setiap akhir pembahasan selalu terdapat pertanyaan latihan untuk memperkaya pemahaman pembacanya. Tentu kita sambut kehadiran buku ini terutama bagi pencinta bahasa Arab, terkhusus bagi pelajar dan pengajar.

Drs. Letmiros, M. Hum.

(Pengajar Bahasa Arab Universitas Indonesia)



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	V
PRAKATA	XI
KATA MEREKA.....	XII
DAFTAR ISI.....	XV
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	XVII



FI'IL TSULASI MUJARRAD YANG MENDAPAT TAMBAHAN SATU HURUF—1

1.....	فَعَلَ
7.....	فَاعَلَ
14	أَفْعَلَ



FI'IL TSULASI MUJARRAD YANG MENDAPAT TAMBAHAN DUA HURUF—29

29	تَفَاعَلَ
35	تَفَعَّلَ
42	إِفْتَعَلَ

48	اَنْفَعَلَ
50	اَفْعَلَّ



**FI'IL TSULASI MUJARRAD YANG MENDAPAT
TAMBAHAN TIGA HURUF—53**

53	إِسْتَفْعَلَ
63	أَفْعَوْعَلَ
65	إِفْعَالَ
67	إِفْعَالَّ



FAEDAH WAZAN RUBAI MUJARRAD فَعْلَلَ —69



**FAEDAH PERUBAHAN WAZAN
RUBAI MUJARRAD فَعْلَلَ —79**

79	تَفَعْلَلَ
82	اَفْعَنَلَّ
84	اَفْعَلَلَ

DAFTAR PUSTAKA	87
PROFIL PENULIS	89



PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf Arab	Latin	Huruf Arab	Latin
ا	ā / a	ط	Th
ب	b	ظ	Zh
ت	t	ع	'
ث	Ts	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dz	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	ه	h
س	s	و	w
ش	sy	ي	y
ص	Sh		



FI'IL TSULASI MUJARRAD YANG MENDAPAT TAMBAHAN SATU HURUF



فَعْل

Wazan *fi'il* pertama yang mendapat tambahan satu huruf adalah فَعْل perubahan wazan *fi'il mujarrad* menjadi wazan فَعَل dengan *tad'if* (menggandakan huruf pada *fi'il*, yaitu pada huruf *'ain fi'il*). Penggaandaan huruf ini memiliki banyak faedah sebagai berikut.

يُنْقَلُ الْثَّلَاثِيُّ الْمُجَرَّدُ إِلَى وَزْنِ «فَعَل» بِزِيَادَةِ التَّضْعِيفِ:

- لِلتَّعْدِيَةِ، نَحُو: فَرَّحَ عَلَيٌ خَالِدًا.
- وَلِلَّدَائِلَةِ عَلَى التَّكْثِيرِ، نَحُو: قَطَعَ زَيْدُ الْحَبْلَ، أَيْ جَعَلَهُ قَطْعًا كَثِيرًا.
- وَلَا تَخَادِ الْفِعْلِ مِنِ الاسمِ، نَحُو: حَيَّمَ الْقَوْمُ، أَيْ ضَرَبُوا الْخِيَامَ. قَسَرَ زَيْدُ الرُّمَانَ، أَيْ نَزَعَ قِشْرَهُ.

1. *Lit-tadiyah*, mengubah *fi'il lazim* (kata kerja/verba intransitif) menjadi *fi'il muta'addi* (kata kerja/verba transitif).

a. Keterangan

Faerah ini bisa digunakan pada saat *fi'il mujarrad* berupa *fi'il lazim*.

Contoh: فَرَحَ عَلَيْهِ (Ali gembira), jika *fi'il* diubah menjadi فَرَّ، maka kata yang awalnya bermakna ‘gembira/suka cita’ menjadi ‘menggembirakan’. Dengan begitu ia menjadi membutuhkan *maf'ul bihi*/objek seperti contoh: فَرَحَ عَلَيْهِ خَالِدًا (Ali menggembirakan Khalid). Contoh lain misalkan كَفَرَ الْمُنَافِقُ artinya orang munafik itu telah kafir, tapi jika diubah menjadi كَفَرَ الْمُنَافِقَ خَالِدًا maka ia bermakna orang munafik itu telah mengafirkan Khalid/ orang munafik itu telah menuduh Khalid menjadi kafir.

Berikut tabel perubahan *fi'il* beserta arti dan contoh kalimat.

Tabel 1 Perubahan *Fi'il Lazim* menjadi *Fi'il Muta'addi* pada
Wazan فَعَلَ

<i>Fi'il Mujarrad Lazim</i>	Arti	Wazan <i>Fi'il</i> فَعَلَ (للْتَّعْدِيَة)	Arti	Contoh Kalimat	Arti Kalimat
خَرَجَ	Keluar	خَرَجَ	Mengeluarkan (sesuatu), meluluskan (murid/siswa/mahasiswa).	خَرَجَتِ الجَامِعَةُ الْطَّلَابَ	Universitas meluluskan para siswa.
نَزَلَ	Turun	نَزَلَ	Menurunkan.	نَزَّلْتُ الْحَقَائِبَ	Saya telah menurunkan koper-koper itu.
دَخَلَ	Masuk	دَخَلَ	Memasukkan.	دَخَلَ الرَّجُلُ وَلَدَهُ الْغُرْفَةَ	Lelaki itu telah memasukkan anaknya ke dalam kamar.

<i>Fi'il Mujarrad Lāzim</i>	Arti	Wazan <i>Fi'il</i> فعل (للتعديّة)	Arti	Contoh Kalimat	Arti Kalimat
جلَسَ	Duduk	جلَسَ	Mendudukan.	جَلَسْتُ الطِّفْلَ	Saya telah mendudukkan anak kecil itu.
سَهُلَ	Mudah	سَهُلَ	Memudahkan.	سَهَلَ اللَّهُ أُمُورَنَا جَمِيعًا	Semoga Allah memudahkan semua urusan kita.

b. Latihan

Ubahlah *fi'il lāzim* di bawah ini menjadi *fi'il muta'addi*, lalu buatlah contoh kalimat!

- 1) بَكَى (menangis) – بَكَى (menangis)
- 2) حَزَنَ (sedih) – حَزَنَ (membutuhkan sedih)
- 3) صَعُبَ (sulit) – صَعُبَ (menyulitkan/mempersulit)
- 4) وَضَحَّ (jelas) – وَضَحَّ (memperjelas/menjelaskan)
- 5) نَامَ (tidur) – نَامَ (menidurkan)

2. *Lit-taktsir* (memperbanyak perbuatan atau melipatgandakan)

a. Keterangan

Faedah yang kedua ini berlaku atau bisa digunakan jika *fi'il* asalnya (*fi'il mujarrad*-nya) sudah berupa *fi'il muta'addi* yaitu *fi'il* yang membutuhkan *maf'ul bihi*/objek. Pada faedah ini adakalanya yang diperbanyak adalah perbuatan objeknya seperti kata **قطع** artinya memotong. Contoh: **قطع على الحبل** artinya Ali telah memotong tali. Jika *fi'il* ini berubah menjadi **قطع** maka ia berfaedah (memperbanyak). Oleh karena itu, kalimat **قطع على الحبل** ini bermakna Ali telah mencincang/memotong-motong tali. Contoh ini juga berlaku untuk kalimat yang sama, misal kalimat **ضرب الولد قرداً**, artinya anak itu telah memukul monyet. Jika *fi'il* diubah menjadi memiliki *tasyid* maka ia menjadi **ضرب الولد قرداً**, artinya anak itu menyiksa



FI'IL TSULASI MUJARRAD YANG MENDAPAT TAMBAHAN DUA HURUF

ٰتَفَاعَلَ

Wazan *fi'il* pertama yang mendapat tambahan dua huruf adalah تَفَاعَلَ. Perubahan wazan *fi'il mujarrad* فَعَلَ menjadi wazan تَفَاعَلَ dengan tambahan huruf *ta'* pada awal *fi'il* dan *alif* setelah *fa'fi'il* memiliki banyak faedah sebagai berikut.

يُنْقَلُ التُّلُاثِيُّ إِلَى وَزْنِ «تَفَاعَلَ» بِزِيَادَةِ التَّاءِ فِي أَوَّلِهِ وَالْأَلْفِ بَعْدَ الْفَاءِ :

- ١ - لِلْمُشَارَكَةِ بَيْنَ اثْنَيْنِ فَأَكْثَر، نَحُوا: تَصَالَحَ الْقَوْمُ وَتَضَارَبَ زَيْدٌ وَعَمْرُو.
- ٢ - وَلِإِظْهَارِ مَا لَيْسَ فِي الْوَاقِعِ، نَحُوا: تَمَارَضَ زَيْدٌ، أَيْ أَظْهَرَ الْمَرْضَ.
- ٣ - وَلِمُطَاوِعَةِ، نَحُوا: بَاعَدْتُهُ، فَتَبَاعَدَ.

1. *Lilmusyarakah baina itsnaini fa aktsar* (menunjukkan perbuatan saling antara dua orang atau lebih)

a. Keterangan

Faedah ini digunakan ketika makna menunjukkan persekutuan timbal balik antara dua orang atau lebih. Faedah ini hampir sama dengan wazan **فَاعْلَ** yang juga memiliki faedah *musyarakah*. Hanya saja titik perbedaannya pada wazan **فَاعْلَ** ia berbentuk *fi'il muta'adi*, artinya masih jelas siapa pelaku utama dan siapa korban, sekalipun setelah itu keduanya saling berbalas-balasan. Selain itu, wazan **فَاعْلَ** yang biasanya pelakunya hanya satu, berbeda dengan wazan **فَاعْلَ** ia berupa *fi'il lazim* yang tidak memiliki *maf'ul bihi*, dan dalam persekutuan ia menggunakan huruf penghubung yaitu *wawu 'athaf*.

Contoh: **تَضَارَبَ زَيْدُ وَعَمْرُو** artinya Zaid dan Umar saling memukul. Faedah tersebut adalah faedah yang paling umum pada wazan ini.

b. Tabel perubahan *fi'il* beserta arti dan contoh kalimat.

Tabel 16 Faedah *Musyarakah* pada Wazan **فَاعْلَ**

Asal Kata	Makna Dasar	<i>Fi'il</i> Wazan فَاعْلَ	Makna Baru	Contoh Kalimat Arab	Terjemah Kalimat
ضرَبَ	Memukul	تَضَارَبَ	Saling memukul.	تَضَارَبَ الْوَلَدَانِ	Dua anak itu saling memukul.
قتَلَ	Membunuhan	تَقَاتَلَ	Saling berperang.	تَقَاتَلَ الْجَيْشَانِ	Dua pasukan itu saling bertempur.
صَلَحَ	Berdamai	تَصَالَحَ	Saling berdamai.	تَصَالَحَ الْخَصْمَانِ	Dua orang yang bermusuhan itu saling berdamai.



FI'IL TSULASI MUJARRAD YANG MENDAPAT TAMBAHAN TIGA HURUF

إِسْتَفْعَلَ

Wazan yang pertama adalah إِسْتَفْعَلَ perubahan wazan *fi'il* dari *tsulasi mujarrad* menjadi wazan memiliki beberapa faedah sebagai berikut.

يُنْقَلُ الْثَّلَاثَى إِلَى وَزْنٍ «إِسْتَفْعَلَ» بِزيادة هَمْزَة الْوَصْلِ وَالسِّينِ وَالتَّاءِ :

- ١ - لِطَلَبِ الْفِعْلِ، نَحْوُ: إِسْتَغْفَرَ اللَّهُ أَىْ طَلَبٍ مِنْهُ الْمُغْفِرَةَ.
- ٢ - وَلِلْوِجْدَانِ عَلَى صِفَةٍ، نَحْوُ: اسْتَعْظَمْتُ الْأَمْرَ، وَاسْتَخْسَنْتُهُ، أَىْ وَجَدْتُهُ عَظِيْمًا وَحَسَنًا.
- ٣ - وَلِلتَّحَوُّلِ وَالشَّبَهِ، نَحْوُ: اسْتَحْجَرَ الطِّينُ، أَىْ تَحَوَّلَ حَجَرًا.
- ٤ - وَلِلتَّكَافِ، نَحْوُ: اسْتَطَاعَ، أَىْ تَكَافَ الطَّاعَةَ.
- ٥ - وَلِمَعْنَى فَعَلَ الْمُجَرَّدِ، نَحْوُ: اسْتَقَرَ، أَىْ قَرَ.
- ٦ - وَلِلْمُطَاوِعَةِ أَفْعَلَ، نَحْوُ: أَرَاحَهُ، فَاسْتَرَاحَ.

1. *Li thalab (wazan yang digunakan untuk meminta)*

a. Keterangan

Faedah yang pertama ini adalah faedah yang paling utama dari wazan إستَفْعَلَ di mana setiap wazan dari *fi'il tsulasi* berubah menjadi wazan إستَفْعَلَ maka bermakna meminta suatu pekerjaan. Wazan ini sepertinya adalah wazan yang paling fleksibel dan sangat bersifat *qiyasi* (bisa membuat contoh dengan padanan yang sama) serta juga bisa berasal dari semua jenis kata seperti *fi'il*/verba atau kata kerja maupun isim/nomina atau kata benda.

Seperti contoh: (إسْتَغْفِرُ اللَّهَ أَيْ طَلَبَ مِنْهُ الْمُغْفِرَةَ) (dia meminta pengampunan dari Allah). Asal katanya adalah غَفَرَ yang artinya mengampuni, atau seperti إسْتَثْمَرَ yang berarti mencari hasil/berinfestasi berasal dari kata ثَمَرٌ yang berarti buah/hasil.

b. Tabel perubahan *fi'il* beserta arti dan contoh kalimat.

Tabel 28 Faedah *Thalab* pada Wazan إستَفْعَلَ

Asal Kata	Makna Dasar	Wazan <i>Fi'il</i> إستَفْعَلَ	Makna Baru	Contoh Kalimat Arab	Terjemah Kalimat
غَفَرَ	Mengampuni	إستَغْفَرَ	Meminta ampunan.	إسْتَغْفِرُ اللَّهَ رَبِّهِ	Hamba itu memohon ampunan kepada Tuhan.
فَهِمَ	Paham	إسْتَفْهَمَ	Mencari pemahaman.	إسْتَفْهَمُ الطَّالِبَ عَنِ الْمَسَأَةِ الصَّعِيبَةِ	Siswa itu bertanya (mencari pemahaman) tentang soal yang sulit.



FAEDAH WAZAN

RUBA'I MUJARRAD

Sebelum membahas tentang faedah perubahan dan wazan *ruba'i mujarrad*, kita akan membahas faedah utama dari wazan *ruba'i mujarrad* tersebut. Di antara faedah wazan *ruba'i mujarrad* sebagai berikut.

1. Makna dasar/makna asli dari kata tersebut.

a. Keterangan

Ini adalah faedah paling asli tanpa makna tambahan pada makna kata kecuali makna asli dari kata tersebut.

Contoh: دَخْرَجَ الْوَلَدُ الْكُرْبَةً artinya anak itu menggelindingkan bola.

b. Tabel kata dan contoh kalimat.

Tabel 36 Faedah Dasar pada Wazan فَعْلَ

Wazan <i>Fi'il</i> فعل	<i>Masdar</i> (مصدر)	Arti & Analisis	Contoh Kalimat	Terjemahan
دَخَرَجَ	دَخْرَجَةٌ	Menggelindingkan. (Aksi fisik memindahkan sesuatu dengan cara menggelindingkannya).	دَخْرَجَ الْوَلَدُ الْكُرْبَةَ عَلَى الْأَرْضِ	Anak itu menggelindingkan bola di atas tanah.

Wazan Fi'il فعل	Masdar (مصدر)	Arti & Analisis	Contoh Kalimat	Terjemahan
تَرْجِمَة	تَرْجِمَة	Menerjemahkan. (Aksi memindahkan makna dari satu bahasa ke bahasa lain).	تَرْجِمَةً الْكِتَابَ إِلَى الإِنْدُونِيسِيَّةِ	Penerjemah itu menerjemahkan buku itu ke dalam bahasa Indonesia.
بَعْثَرَة	بَعْثَرَة	Mence-rai-beraikan/menghamburkan. (Aksi fisik menyebarkan sesuatu hingga menjadi tidak teratur).	بَعْثَرَةً الْطِفْلَ الأُوراقَ فِي الغُرْفَةِ	Anak kecil itu menghamburkan kertas-kertas di dalam kamar.
رَخْرَفَة	رَخْرَفَة	Menghiasi/mengukir indah. (Aksi menambahkan hiasan atau ornamen pada sesuatu).	رَخْرَفَةً الْقَنَانَ جُذْرَانَ الْمَسْجِدِ	Seniman itu menghiasi dinding-dinding masjid.
طَمَانَة	طَمَانَة	Menenangkan/meyakinkan. (Aksi yang bersifat abstrak, memberikan rasa tenang kepada objek [seseorang]).	طَمَانَةً الطَّيِّبَ الْمَرِيضَ عَلَى حَالَتِهِ	Dokter itu menenangkan pasien tentang kondisinya.

c. Latihan

Coba buat contoh dan pola kalimat yang berfaedah makna dasar seperti pada tabel menggunakan kata-kata di bawah ini.

- 1) هَنْدَسَ (membangun)
- 2) سَيِّطَرَ (menguasai)



FAEDAH PERUBAHAN WAZAN

RUBA'I MUJARRAD فَعْلَ

تَفْعَل

يُنْقَلُ الرُّبَاعِيُّ إِلَى وَزْنِ «تَفْعَل» بِزيادةِ التَّاءِ فِي أَوَّلِهِ

- ١ - لِلمطاوعةِ، نَحُو: دَحْرَجْتُ الْحَجَرَ فَتَدْحِرَ.
- ٢ - وَلِمَعْنَى الْمُجَرَدِ، نَحُو: تَلَأَّلَرُجَاجُ.

1. *Li-almuthowwa'ah* (menjadi jawab atau akibat dari wazan فَعْلَ)

a. Keterangan

Faedah pertama ini sama dengan yang sebelumnya yakni memiliki sebab akibat dari wazan فَعْلَ.

Contoh: دَحْرَجْتُ الْحَجَرَ فَتَدْحِرَ artinya saya menggulingkan batu, lalu batunya menggelinding.

b. Tabel perubahan *fi'il* beserta contohnya.

Tabel 42 Faedah *Muthowwaah* pada Wazan تَعْلَل

<i>Fi'il Penyebab</i> (Wazan) فعل	<i>Fi'il Akibat</i> (Wazan) تفعّل	Penjelasan & Contoh Kalimat Lengkap	Terjemahan
دَحْرَج Menggelindingkan).	تَدَحْرِج Menjadi meng-gelinding/terguling).	دَخْرَجْتُ الْحَجَرَ فَتَدَحْرِجَ	Saya menggelindingkan batu itu, maka batu itu pun menggelindin (dengan sendirinya).
بَعْثَرَ Mencerai-beraikan.	بَعْثَرَ Menjadi terce-rai-berai).	بَعْثَرْتُ الرِّبْحَ الْأَوْرَاقَ فَتَبَعَثَرَتْ	Angin menghamburkan kertas-kertas itu, maka kertas-kertas itu pun tercerai-berai.
زَلْزَلَ Mengguncangkan.	تَرْزُلَ Menjadi tergun-cang/bergetar).	رَزْلَلَ الرِّبْحَانَ الْبِنَاءَ فَتَرَزَلَ	Gempa itu meng-guncangkan bangunan, maka bangunan itu pun menjadi terguncang.
رَحْرَفَ Menghiasi.	تَرْخَرَفَ Menjadi ter-hiasi.	رَخْرَفَ الْفَنَانُ الْقَاعَةَ فَتَرَخَرَفَتْ	Seniman itu meng-hiasi ruangan, maka ruangan itu pun menjadi terhiasi dengan indah.

c. Latihan

Ikuti pola di atas lalu buatlah contoh kalimat baru menggunakan kata-kata yang ada berikut ini.

- 1) طَمَانَ (tenang)
- 2) وَسْوَسَ (was-was)
- 3) طَلَاطَّا (membungkuk)

2. *Lima'na mujarrad* (semakna dengan wazan *mujarrad*)

a. Keterangan

Faedah kedua ini maknanya sama dengan wazan *فعّل*, lalu kapan wazan ini bisa diidentifikasi bermakna *muthowwaah* dan *mujarrad*?



DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abd al-Qāhir al-Jurjānī. *Dalā’il al-I‘jāz*. Beirut: Dār al-Ma‘rifah, 1985.
- Al-‘Izzī, ‘Abd Allāh ibn ‘Umar. *Taṣrīf al-‘Izzī*. Kairo: Maṭba‘ah al-Amīriyyah, t.t.
- Al-Anṣārī, Ibn Hisyām. (*Syudzūr adz-Dzahab fī Ma’rifati Kalām al-‘Arab* | شذور الذهب في معرفة كلام العرب). Beirut: Al-Maktabah al-‘Aṣriyyah, 1985.
- Al-Fīrūzābādī, Majd al-Dīn. *Al-Qāmūs al-Muḥīṭ*. Beirut: Dār al-Fikr, 1998.
- Al-Ḥalabī, al-Samīn. *Syadā al-‘Urf fī Fann al-Ṣarf*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1993.
- Al-Hāshimī, Aḥmad. *Jawāhir al-Balāghah*. Cairo: Dār al-Turāth, 2002.
- Ar-Rājihī, ‘Abduh. (*At-Taṭbīq al-ṣarfi* | التطبيق الصريفي). Iskandariyah: Dār al-Ma’rifah al-Jāmi’iyah, 2007.
- As-Sāmarrā’ī, Fāḍil Ṣalih. (*Ma‘nī al-aibīnah fī al-‘Arabiyyah* | معاني الأبيات في العربية). Amman: Dār ‘Ammār, 2007.
- Ibn Manzūr, Jamāl ad-Dīn Muḥammad bin Mukarram. (*Lisān al-‘Arab* | لسان العرب). Beirut: Dār Ṣādir, 2000.
- Majma‘ al-Lughah al-‘Arabiyyah bi al-Qāhirah. *Al-Mu‘jam al-Wasīṭ*. Cairo: Dār al-Da‘wah, 2004.

Ma'šum bin Ali, K.H. Muhammad. (*Al-Am̄tsilah at-Taṣrīfiyyah | الْأُمَّثَلَةُ التَّصْرِيفِيَّةُ*). Jombang: Dicetak oleh berbagai penerbit dan pondok pesantren. t.t.

Sibawayh, 'Amr ibn 'Utsmān. (*Al-Kitāb | الكتاب*). Kairo: Maktabat al-Khānjī, 1988.



PROFIL PENULIS



Dr. Akhirudin, M.Pd.I. merupakan dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penulis lahir di Enggano pada 13 Maret 1991. Menyelesaikan pendidikan S-1 di IAIN Bengkulu (2014), S-2 (2016), dan kini menempuh studi doktoral pada Prodi PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang melalui beasiswa LPDP-BIB (lulus 2026). Sebelum menjadi ASN di bawah Kementerian Agama pada 2019, penulis pernah menjabat sebagai Kepala LPM dan Kepala Pusat Bahasa STIESNU Bengkulu (2017). Sejak 2020, penulis dipercaya menjadi Koordinator Prodi PBA UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Selain menjalankan tugas mengajar, penulis aktif meneliti dan menulis yang dapat ditelusuri melalui akun Google Scholar-nya. Penulis juga kerap menjadi pembicara di berbagai seminar nasional dan internasional, seperti di UIN Raden Fattah Palembang (2022), IAI Mambaul Ulum Jambi (2023), PINBA dan Muktamar Internasional Bahasa Arab di UIN Mataram (2023), serta seminar internasional di IAIN Kediri (2023). Di samping itu, penulis juga menjadi juri dalam berbagai ajang, seperti Lomba Pidato Bahasa Arab tingkat madrasah se-Kota Bengkulu (2022) dan SAE Competition II tingkat nasional di MA Al-Ma'arif Singosari, Malang. Penulis juga merupakan penulis buku *Konstelasi Pemikiran Pendidikan Klasik-Kontemporer* (2022).



Dr. Hj. Dewi Chamidah, S.Ag., M.Pd. merupakan dosen tetap Program Studi Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Magister MPBA, serta Program Doktor PBA Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Lahir di Malang pada 6 September 1975, penulis menempuh pendidikan S-1 hingga S-3 di bidang Pendidikan Bahasa Arab di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sejak tahun 2010, penulis dipercaya mengelola unit kearsipan, kemudian pada periode 2016—2023 ditugaskan memimpin Lembaga Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Tahun 2018 penulis diamanahi sebagai Pengasuh Pusat Ma'had Al-Jami'ah, dan pada 2024 kembali bertugas di Kantor Urusan Internasional UIN Malang.

Selain aktif mengajar, penulis memiliki pengalaman internasional luas melalui pengajaran, penelitian, dan kolaborasi akademik di berbagai negara seperti Mesir, Turki, Jerman, Prancis, Brunei Darussalam, serta Malaysia. Penulis pernah menjadi dosen tamu di Universitas Al-Azhar Kairo dan KBRI Ankara serta melatih pengajar BIPA di sejumlah negara Asia. Karya ilmiahnya meliputi buku dan artikel, antara lain *Kurikulum Bahasa Arab untuk Sekolah Internasional*, *Sahabatku Indonesia*, dan *Ungkapan Populer dalam Bahasa Arab*. Di samping itu penulis juga aktif dalam organisasi profesi, menjabat sebagai Koordinator Divisi Pengembangan Keilmuan dan SDM IMLA serta Sekretaris Jenderal Aliansi Dosen Nahdah Wilayah Jawa Timur.

NOTES

EXPRESS DEALS

Paket Penerbitan Buku

1-2 MINGGU
SELESAI



litnus
Anggota IKAPI
No. 340/JTI/2022

Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book



Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

Harga Paket Cetak Terbatas

Paket 3 Buku

800.000

Paket 5 Buku

900.000

Paket 10 Buku

1.250.000

Paket 25 Buku

1.950.000

Paket 50 Buku

2.850.000

Paket 100 Buku

4.750.000

*Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar

Narahubung

+628993675845 (Iqbal)

+6289608684456 (Alvi)

+6289605725749 (Rizal)

+6285331956625 (Khoir)

Kantor Pusat

Perumahan Puncak Joyo Agung
Residence Blok B11, Merjosari, Kec. Lowokwaru,
Kota Malang, Jawa Timur 65144.

Kantor Cabang Lampung

Jl. Utama 1 No. 29 RT 024/RW 011.
Kelurahan Iringmulyo, Kec. Metro Timur,
Kota Metro. Lampung 34112.



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id

JASA KONVERSI

SKRIPSI, TESIS, DISERTASI DAN BAHAN PENELITIAN

MENJADI BUKU BER-ISBN

Penulis cukup mengirim filenya saja, selebihnya kami yang akan memproses editing dan penerbitannya dengan fasilitas:

Layanan Editing:

- ✓ Restruktur Kerangka Naskah
- ✓ Editing Naskah
- ✓ Proofreading
- ✓ Komunikasi Intensif
- ✓ Penerbitan Buku + Bisa mengurus HKI

Layanan Penerbitan:

- ✓ ISBN
- ✓ Desain Kover
- ✓ Layout standar tinggi
- ✓ Buku Cetak & Sertifikat Penulis
- ✓ Link URL e-book

PAKET BRONZE

Rp2.300.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Ringan
- ISBN
- Desain Kover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 10 eksemplar
- Gratis Link E-book

PAKET GOLD

Rp3.800.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Sedang
- ISBN
- Desain Kover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 25 eksemplar
- Gratis Link E-book

PAKET DIAMOND

Rp5.000.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Berat
- ISBN
- Desain Kover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 50 eksemplar
- Gratis Link E-book

Cetak 1000 eksemplar:

Free Layanan Launching buku, tim Litnus akan menjadi fasilitator, admin, dan host dalam **virtual launching** buku penulis.

PENDAFTARAN HKI

Express 1–2 Jam Selesai

Rp700.000

Hindari klaim orang lain atas karya Anda. Amankan setiap karya dengan mengurus Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) bersama Literasi Nusantara. Dosen yang memiliki legalitas sertifikat HKI dapat mengajukan tambahan angka kredit poin KUM hingga 40 poin.

PENGADAAN BUKU FISIK MAUPUN E-BOOK UNTUK PERPUSTAKAAN DAN DIGITAL LIBRARY

- Harga Ekonomis
- Pilihan Buku Melimpah
- Buku-Buku Terbitan Tahun Terbaru
- Bisa dibantu penyusunan list judul sesuai kebutuhan
- Jaminan Garansi

FREE INSTALASI Digital Library

(Kubuku, Gramedia Digital, Aksaramaya, Henbuk, dll)

Layanan Cetak OFFSET

*Harga Ekonomis *Pengerjaan Cepat *Hasil Berkualitas Tinggi

Telah dipercaya para guru, dosen, lembaga, dan penulis profesional di seluruh Indonesia



PAKET PENERBITAN BUKU + HKI

1-2 MINGGU
SELESAI



Anggota IKAPI
No. 340/JTI/2022

Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book

Royalti

HKI



Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

Harga Paket Cetak + HKI

Paket 3 Buku

1.400.000

Paket 5 Buku

1.500.000

Paket 10 Buku

1.850.000

Paket 25 Buku

2.550.000

Paket 50 Buku

3.450.000

Paket 100 Buku

5.350.000

*Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar

Narahubung



0858-8725-4603

0882-0099-32207

0899-3675-845

Alamat Kantor



Perumahan Puncak Joyo Agung
Residence Blok B11 Merjosari,
Kec. Lowokwaru, Kota Malang,
Jawa Timur 65144.



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id

Promo Penerbitan **BUKU + HKI**

Rp 1.400.000 Ukuran Unesco/B5
Cetak 3 eks

Rp 1.500.000 Ukuran Unesco/B5
Cetak 5 eks

Rp 1.850.000 Ukuran Unesco/B5
Cetak 10 eks

Rp 2.550.000 Ukuran Unesco/B5
Cetak 25 eks

Rp 3.450.000 Ukuran Unesco/B5
Cetak 50 eks

Rp 5.350.000 Ukuran Unesco/B5
Cetak 100 eks



FASILITAS

- ISBN
- Desain Kover
- HKI
- Buku Cetak
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Link E-Book

KEUNTUNGAN



CEPAT
Proses Penerbitan
1-2 Minggu



EKONOMIS
Hemat 25%



BERKUALITAS
Hasil berkualitas tinggi
dan berstandar DiktI

 **Narahubung**

0899-3675-845 | 0896-0868-4456 | 0896-0572-5749



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id



Farhana

Bi Fahmi Ma'anil Awzan

Bahagia Memahami Makna Perubahan Wazan

Buku ini mengajak pembaca memahami ilmu sharaf dengan cara yang lebih sederhana, kontekstual, dan menyenangkan. Melalui pendekatan yang komunikatif, buku ini membantu pemelajar menemukan makna di balik setiap perubahan bentuk kata dalam bahasa Arab.

Setiap bab disusun secara sistematis, menggabungkan teori dasar dengan contoh penerapan yang relevan dan mudah dipahami. Pembaca tidak hanya diajak mengenali pola wazan, tetapi juga memahami logika serta pesan semantik yang menyertai setiap perubahan bentuk.

Buku ini ditujukan bagi mahasiswa, guru, dan siapa pun yang ingin memperdalam bahasa Arab secara mendalam serta bermakna. Dengan memahami wazan melalui pendekatan yang ringan dan reflektif, pemelajar akan menemukan kebahagiaan dalam proses memahami bahasa, bukan sekadar menghafalnya. Dalam buku ini dibahas materi pokok sebagai berikut.

- *Fi'l Tsulasi Mujarrad* yang Mendapat Tambahan Satu Huruf
- *Fi'l Tsulasi Mujarrad* yang Mendapat Tambahan Dua Huruf
- *Fi'l Tsulasi Mujarrad* yang Mendapat Tambahan Tiga Huruf
- *Faedah Wazan Ruba'i Mujarrad* فعلان
- *Faedah Perubahan Wazan Ruba'i Mujarrad* فعلان